



ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA KELOMPOK STUDI PASAR MODAL (KSPM) UNIVERSITAS MATARAM)

Desi Rahmawati, Laila Wardani¹, Iwan Kusmayadi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

E-mail : rdesi6387@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Financial Literacy, Risk Tolerance, and Investment Decisions</p> <p>Kata Kunci: Literasi Keuangan, Risk Tolerance, dan Keputusan Investasi</p> <p>How to cite: Rahmawati, Desi., Wardani, Laila., Kusmayadi, Iwan. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram). (2023). JMM UNRAM, 12(2),142-148</p> <p>DOI: 10.29303/jmm.v12i2.773</p> <p>Dikumpulkan : 23 Mei 2023 Direvisi : 24 Mei 2023 Dipublikasi : 25 Mei 2023</p>	<p>The purpose of this study is to find out the effect of financial literacy and risk tolerance on investment decisions of members of the Mataram University Capital Market Study Group (KSPM). The type of research used in this study is associative research. The data collection method used is a census method using primary data collected directly from respondents using questionnaires. The population in this study is all members of the Mataram University Capital Market Study Group (KSPM). The sample in this study was determined by a saturated sampling technique in which all 42 members of the population were sampled. The data analysis method used is the Partial Least Square (PLS) technique using the SmartPLS Partial Least Square (PLS) software application. The analysis results show that: (1) financial literacy has a positive and significant effect on investment decisions, and (2) risk tolerance has a positive but insignificant effect on investment decisions.</p> <p>Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan risk tolerance terhadap keputusan investasi anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode sensus dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari responden menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan Teknik sampel jenuh dimana semua anggota populasi sebanyak 42 orang dijadikan sampel. Metode analisis data yang digunakan yaitu teknik Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan aplikasi software SmartPLS Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan (2) risk tolerance berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi.</p> <p>Copyright © 2023. Desi Rahmawati, Laila Wardani, Iwan Kusmayadi. All rights reserved.</p>

1. PENDAHULUAN

Di era ekonomi modern saat ini, banyak orang yang sudah mulai memikirkan tentang masa depan. Daripada menghabiskan uang untuk memenuhi keinginan sesaat, sebagian orang sudah mulai berpikiran bijak untuk mengelola keuangan agar tidak habis begitu saja dan dapat dipergunakan dimasa depan. Banyak hal yang dapat dilakukan untuk mengelola keuangan, salah satunya dengan cara berinvestasi.

Investasi yaitu pengalokasian dana yang dimiliki dalam pembelian aset seperti saham, tabungan, dan membeli aset nyata seperti tanah dan bangunan agar mendapatkan hasil yang lebih besar daripada pengorbanan yang telah dilakukan (Masdupi & Tasman, 2014). Tingkat investasi masyarakat Indonesia terus meningkat khususnya pada provinsi NTB, hal tersebut didukung dengan data yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) NTB yang mencatat jumlah investor pasar modal pada bulan Januari hingga bulan April tahun 2022 sebanyak 75.042 investor dengan nilai investasi sebesar Rp 1,7 triliun. Jumlah investor meningkat dibandingkan dengan investor yang tercatat tahun 2021 yaitu 45.697 investor dengan nilai transaksi Rp 404 miliar. Kepala Kantor Perwakilan BEI NTB Gusti Bagus Ngurah Putra Sandiana mengatakan, investor di NTB didominasi oleh generasi milenial dan generasi Z. Total investor berusia 18-25 mencapai 16.471 *single investor identification* (SID) (Farida, 2022).

Investor di NTB yang didominasi oleh generasi muda seperti mahasiswa merupakan dampak dari adanya Galeri Investasi di setiap universitas yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti Galeri Investasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang terdapat di Universitas Mataram. Dimana, anggota KSPM ini mendaftarkan diri sebagai investor baru dan aktif dalam berinvestasi di pasar modal. Dengan adanya Kelompok Studi Pasar Modal ini, dapat mendorong mahasiswa untuk mulai berinvestasi di pasar modal. Jumlah investor dikalangan mahasiswa pun semakin meningkat. Pengetahuan, kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa menjadi potensi untuk mahasiswa melakukan investasi.

Syarat untuk menjadi anggota KSPM sangat mudah yaitu hanya memiliki rekening pribadi, begitupun dengan ketentuan untuk membuka akun investasi di pasar modal. Namun kemudahan-kemudahan yang ditawarkan tersebut belum dimanfaatkan oleh mahasiswa karena masih banyak mahasiswa yang belum memiliki minat untuk berinvestasi. Hal tersebut dapat dilihat dari anggota Kelompok Studi Pasar Modal yang jumlahnya menurun pada tahun 2023. Jumlah anggota Kelompok Studi Pasar Modal tahun 2023 bulan Januari sebanyak 42 orang, lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya yakni 92 orang. Jumlah tersebut sangat kecil dibandingkan dengan jumlah mahasiswa Universitas Mataram

Berdasarkan Laporan Data Transaksi Nasabah dan Aktivitas Investor yang dilakukan oleh para nasabah GI KSPM Universitas Mataram yang bekerja sama dengan PT. Philip Sekuritas Indonesia, tercatat bahwa nilai transaksi nasabah dan aktivitas investor pada bulan Januari 2023 sebanyak Rp 635.279.200 lebih kecil dari nilai transaksi nasabah dan aktivitas investor pada bulan November 2022 sebanyak Rp 1.404.681.400.

Sebelum melakukan investasi, para investor harus mempunyai pemahaman yang baik tentang investasi, seperti bagaimana cara melakukan investasi yang baik dan memahami instrumen-instrumen investasi yang akan digunakan. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang investasi akan membuat investor terhindar dari investasi yang menawarkan keuntungan yang tidak wajar dan pengelolaan investasi yang tidak jelas yang disebut dengan investasi *illegal* atau investasi *bodong*. Selain itu, dengan pengetahuan yang cukup tentang investasi dapat memudahkan investor dalam mempertimbangkan dan

mengambil keputusan investasi yang tepat agar dapat mengoptimalkan *return* atau keuntungan. Keputusan investasi yaitu kebijakan yang diambil dalam menanamkan modal pada satu asset atau lebih dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang besar dikemudian hari. Banyak masyarakat yang belum sadar pentingnya mempunyai manajemen keuangan di dalam kehidupan karena masyarakat masih menganggap perencanaan investasi keuangan pribadi hanya dilakukan oleh masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi saja. Padahal, banyak juga individu yang memiliki pendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan investasi terhadap keuangan pribadinya (Yasa et al., 2020).

Dalam melakukan investasi, literasi keuangan sangat penting agar dapat mengambil keputusan investasi yang baik. Literasi keuangan dapat memudahkan investor dalam memahami semua hal yang berkaitan dengan keuangan dan risiko yang mungkin akan dihadapi agar investor dapat terhindar dari masalah keuangan (Khairiyati, 2019). Namun, banyak orang yang tidak menyadari bahwa kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat membuat seseorang mengalami masalah keuangan. Literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena dengan mempunyai literasi keuangan yang baik seseorang dapat melakukan pertimbangan dengan baik sebelum mengambil keputusan investasi. Namun, apabila seseorang mempunyai literasi keuangan yang rendah, maka akan kesulitan dalam mengelola keuangan dan kurang memiliki perencanaan keuangan yang baik untuk masa depan. Literasi keuangan adalah pengetahuan umum tentang pengelolaan keuangan dan sikap keuangan (Rasuma Putri & Rahyuda, 2017). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang memperlihatkan indeks literasi keuangan masyarakat Nusa Tenggara Barat (NTB) yaitu 65,45% sedangkan indeks inklusi keuangan yaitu 82,34% (OJK, 2022). Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan masyarakat NTB cukup baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggirani (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya adalah semakin tinggi tingkat literasi keuangan investor maka akan membuat investor dapat mengambil keputusan investasi dengan baik dan dapat memilih jenis investasi yang baik untuk memaksimalkan *return* yang akan didapat. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sun dan Lestari (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian yang dilakukan di kota Batam tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat kota Batam masih rendah sehingga tidak bisa mengelola keuangan pribadi secara maksimal dan lebih memilih untuk menghabiskan dana yang dimiliki untuk memenuhi keinginan dibandingkan dengan kebutuhan, sehingga sulit untuk membuat keputusan investasi.

Sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan pertimbangan sebaik mungkin dalam memilih jenis investasi yang akan dibeli, karena dalam berinvestasi investor tidak hanya akan mendapatkan keuntungan tapi juga akan berhadapan dengan risiko. Jenis investasi dan jumlah dana yang akan di alokasikan oleh investor dipengaruhi oleh tingkat toleransi investor terhadap risiko. Semakin besar risiko yang akan dihadapi maka peluang untuk mendapatkan keuntungan semakin besar (Anggirani, 2017). Tingkat *risk tolerance* setiap investor berbeda-beda, terdapat investor yang berani mengambil risiko yang besar untuk mendapatkan keuntungan yang besar, ada pula yang tidak berani atau berhati-hati dalam mengambil risiko. *Risk tolerance* adalah tingkat toleransi investor terhadap risiko. Hanna et al. (2001) mengungkapkap akumulasi kekayaan, pensiun, penanaman modal, alokasi portofolio dan asuransi dipengaruhi oleh *risk tolerance*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi dan Krisnawati (2020) menunjukkan bahwa risk tolerance mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, implikasi dari hasil tersebut yaitu toleransi investor terhadap risiko mengakibatkan investor berhati-hati dalam memilih jenis investasi. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ranti Juwita Sari (2019) dimana hasilnya adalah *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat toleransi risiko investor yang tinggi maupun rendah, tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi yang diambil oleh investor.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil dari penelitian terdahulu, membuat peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Kelompok Studi Pasar Modal (Kspm) Universitas Mataram)".

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang dan kemampuan seseorang mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari (Lusardi et al., 2009). Literasi keuangan merupakan sebuah kunci untuk dapat mengambil keputusan keuangan yang tepat (Ateş et al., 2016). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) aspek yang dijadikan sebagai penilaian terhadap kemampuan literasi keuangan seseorang ada empat, yaitu :

1. Pengetahuan keuangan
2. Keterampilan keuangan
3. Sikap Keuangan

2.2. Risk Tolerance

Risk tolerance yaitu besar kemampuan seseorang dalam menghadapi ketidakpastian atau kemungkinan adanya ketidaksesuaian dari tingkat return yang diharapkan dari investasi yang dilakukan (Masdupi & Tasman, 2014). Hakim (2010) menjelaskan bahwa risiko dan *return* memiliki hubungan yang positif. Investasi yang memiliki tingkat risiko yang tinggi akan menyebabkan semakin tinggi potensi keuntungan atau kerugian yang akan didapat.

Pak & Mahmood (2015) mengungkapkan aspek-aspek penilaian terhadap tingkat *risk tolerance* seseorang terdiri dari beberapa hal, yaitu :

1. Perilaku pengambilan risiko individu.
2. *Aggressive*
3. *Conservative*

2.3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi yaitu keputusan dalam menggunakan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan dalam pasar modal atau membeli berbagai aset nyata seperti tanah, bangunan, emas dan lain sebagainya. Investor dalam melakukan keputusan investasi tentunya mengharapkan hasil yang lebih besar daripada pengorbanan yang dilakukan (Masdupi & Tasman, 2014).

Menurut Al-Tamimi & Anood (2009) tingkat keputusan investasi seseorang dapat diukur menggunakan beberapa indikator yaitu :

1. *Firm image*.
2. Informasi netral.

3. Sikap Individu

2.4. Hipotesis

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

H2 : *Risk tolerance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini akan menjelaskan hubungan sebab dan akibat dari antar variabel (Sugiyono, 2010). Pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi.

3.1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram yang berjumlah 80 orang.

3.2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampel jenuh. Semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel disebut dengan sampel jenuh (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Mataram periode 2023. Dengan karakteristik responden meliputi nama, alamat, usia, jenis kelamin, penghasilan per bulan, dan lama investasi.

4.2. Uji Instrumen Penelitian

4.2.1. Pengujian Outer Model

Uji yang dilakukan pada *outer model* dengan indikator reflektif yaitu:

1. Uji Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengukur korelasi secara positif dengan pengukuran alternatif dari konstruk yang sama. Nilai *loading factor* lebih dari 0,7 (Abdillah & Hartono, 2021). Namun, Chin (1998) menyatakan bahwa nilai *loading factor* 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup (Ghozali, 2015).

2. Validitas Diskriminan

Dalam mengukur nilai *cross loading*, nilai *loading* indikator untuk konstruk yang diukur harus memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai *loading* ke konstruk lainnya.

3. Uji Reliabilitas

Dalam *SmartPLS* uji reliabilitas diukur dari nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Suatu konstruk dapat dinyatakan reliabel apabila nilai

cronbach's alpha dan *composite reliability* lebih dari 0,7 (Abdillah & Hartono, 2021).

4.2.2. Pengujian Inner Model (Uji Hipotesis)

1. Koefisien Determinasi (R-square)

Nilai *R-square* digunakan untuk mencari tahu besar pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y).

2. Predictive Relevance (Q-Square)

Pada *SmartPLS*, nilai *Q-square* dapat dilihat menggunakan fitur *blindfolding*. *Q-square* dapat digunakan untuk mengetahui seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Dengan ketentuan nilai *Q-square* > 0, menunjukkan model yang digunakan memiliki nilai observasi yang baik.

3. Path Coefficients

Terdapat nilai *T-statistic* dan nilai *P-value* dalam *path coefficients* yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y). Signifikansi dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05 atau 5% untuk variabel literasi keuangan dan *risk tolerance*.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Dari semua hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi anggota Kelompok Studi Pasar Modal. Hal tersebut terbukti dari nilai *T-statistic* lebih besar dari *T-table* yaitu $4,165 > 2,021$ dan nilai *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil dari analisis *path coefficients* menggunakan *SmartPLS* menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai rata-rata 55,6% yang berada dikategori tinggi. Artinya, tingkat literasi yang dimiliki oleh anggota Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Mataram tergolong tinggi sehingga dapat mendorong keputusan investasi pada anggota organisasi. Pengetahuan keuangan, kemampuan keuangan, dan sikap keuangan yang baik dapat memicu tingginya keputusan anggota Kelompok Studi Pasar Modal untuk melakukan investasi di pasar modal.

4.3.2. Pengaruh Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi

Dari semua hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi anggota Kelompok Studi Pasar Modal. Hal tersebut terbukti dari hasil uji *path coefficients* pada variabel *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mempunyai nilai *T-statistic* lebih kecil dari *T-table* yaitu $0,884 < 2,021$ dan nilai *P-values* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,377 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *risk tolerance* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil analisis *path coefficients* menggunakan *SmartPLS* menunjukkan variabel *risk tolerance* memiliki nilai rata-rata 11,7% yang termasuk dalam kategori rendah. Dalam variabel *risk tolerance* rata-rata responden memilih pernyataan yang netral, artinya rata-rata anggota Kelompok Studi Pasar Modal memiliki tingkat toleransi risiko yang rendah dan masuk dalam kategori penghindar

risiko, yaitu investor yang cenderung menghindari risiko dan akan melakukan investasi pada asset yang menghasilkan pendapatan yang tetap. Hasil dari penelitian ini yaitu *risk tolerance* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi, artinya tinggi atau rendahnya tingkat toleransi risiko yang dimiliki oleh investor tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Hipotesis pertama yaitu literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, hipotesis pertama diterima. Terbukti dari nilai *T-statistic* lebih besar dari *T-table* yaitu $4,165 > 2,021$ dan nilai *P-values* lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria yang ada H_a diterima, artinya variabel literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan yang tinggi membuat investor percaya diri sehingga dapat mendorong seseorang untuk melakukan keputusan investasi.
2. Hipotesis kedua yaitu *risk tolerance* berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi, hipotesis kedua ditolak. Terbukti dari hasil uji *path coefficients* pada variabel *risk tolerance* terhadap keputusan investasi mempunyai nilai *T-statistic* lebih kecil dari *T-table* yaitu $0,884 < 2,021$ dan nilai *P-values* lebih besar dari 0,05 yaitu $0,377 > 0,05$. Berdasarkan kriteria yang ada H_a ditolak, artinya variabel *risk tolerance* secara parsial berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, tingkat toleransi risiko yang tinggi ataupun rendah tidak mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

5.2. Saran

1. Untuk mahasiswa Universitas Mataram yang menjadi anggota Kelompok Studi Pasar Modal diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melakukan analisis dan menentukan produk investasi dengan cara menambah pengalaman dalam berinvestasi.
2. Anggota Kelompok Studi Pasar Modal diharapkan dapat lebih berani melakukan investasi pada sektor yang tingkat risikonya tinggi, karena selain mendapatkan keuntungan yang besar juga mendapatkan pengalaman dalam investasi.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang keputusan investasi di Kelompok Studi Pasar Modal diharapkan dapat melakukan penelitian pada mahasiswa yang sudah tidak menjadi anggota Kelompok Studi Pasar Modal namun masih aktif melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Hartono. (2021). *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. (A. Offset (ed.)). P. D. J.
- Al-Tamimi, H., & Anood, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance*, 10(5), 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Anggirani, N. (2017). Pengaruh Risk Tolerance, overconfidence, dan Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Masyarakat Surabaya. *Eprints.Perbanas.Ac.Id*, 1–15.
- Ateş, S., Coşkun, A., & Şahin, M. A. (2016). Impact of Financial Literacy on the Behavioral Biases of Individual Stock Investors: Evidence from Borsa Istanbul. *Business and Economics Research Journal*, 7(3), 1–1. <https://doi.org/10.20409/berj.2016321805>
- Farida, B. (2022). *Investor di NTB Bertambah, Transaksi Pasar Modal Capai Rp 1,7 Triliun*. Lombok Post. <https://lombokpost.jawapos.com/ekonomi-bisnis/27/05/2022/investor-di-ntb-bertambah-transaksi-pasar-modal-capai-rp-17-triliun/>
- Ghozali, I. (2015). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, L. (2010). *Simultan Risk dan Return* (1st ed.). CV. Pena Persada Redaksi.
- Hanna, S., Gutter, M., & Fan, J. (2001). A theory based measure of risk tolerance. *Proceedings of the Academy of Financial Services*, 10–11.
- Khairiyati, C. (2019). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MASYARAKAT KOTA BANDUNG. *Manajemen Dan Bisnis*, 3.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications For Consumer Policy. *National Bureau of Economic Research*, 358–380. <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Masdupi, E., & Tasman, A. (2014). *DASAR-DASAR KEBIJAKAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DEVIDEN* (S. Jumiatti (ed.)). Sabina Press.
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/infoterkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Pak, O., & Mahmood, M. (2015). Impact of personality on risk tolerance and investment decisions: A study on potential investors of Kazakhstan. *International Journal of Commerce and Management*, 25(4), 370–384. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-01-2013-0002>
- Rasuma Putri, N. M. D., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9, 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Intro. In *Bandung Alf* (10th ed.). ALFABETA.
- Yasa, W., Upadana, A., & Trisna Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2).